

## ABSTRAK

Sumber daya aparatur merupakan kekayaan utama sebuah instansi, terutama di kantor instansi pemerintah karena keikutsertaannya merupakan kunci dari berjalannya aktivitas pemerintahan. Instansi yang memiliki predikat baik pasti akan memiliki pegawai yang juga mumpuni. Sehingga penting bagi instansi pemerintah untuk mengoptimalkan sumber daya aparatur yang dimiliki sesuai dengan fungsinya agar menjadi aset yang berkualitas dan unggul. Semakin besar prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai maka semakin tinggi pula keberhasilan instansi dalam mengelola dan mencapai visi misi yang dituju. Hal ini tentunya ditunjang oleh etika kerja dan budaya kerja yang baik sehingga meningkatkan motivasi pegawai dalam mencapai prestasi kerja di instansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung maupun tidak langsung pengaruh etika kerja dan budaya kerja terhadap prestasi kerja melalui motivasi sebagai variabel intervening pada pegawai Kecamatan Kaliwates, Sumber Sari, dan Patrang Kabupaten Jember. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 170 responden dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM dengan menggunakan WarpPLS 7.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) etika kerja dan budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi, (2) etika kerja, budaya kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi kerja, (3) etika kerja dan budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi kerja melalui motivasi sebagai variabel intervening.

Kata kunci: etika kerja, budaya kerja, motivasi, prestasi kerja

## ABSTRACT

*Apparatus resources are the main wealth of an agency, especially in government agency offices because their participation is the key to running government activities. Institutions that have a good predicate will definitely have employees who are also qualified. So it is important for government agencies to optimize the apparatus resources they have in accordance with their functions so that they become quality and superior assets. The greater the work performance produced by employees, the higher the success of the agency in managing and achieving the intended vision and mission. This is of course supported by a good work ethic and work culture so as to increase employee motivation in achieving work performance in agencies. The purpose of this study was to determine directly or indirectly the influence of work ethics and work culture on work performance through motivation as an intervening variable for employees in Kaliwates, Sumberjari and Patrang Districts, Jember Regency. The number of samples in this study were 170 respondents using non-probability sampling with saturated samples. The analysis technique used is SEM using WarpPLS 7.0. The results of the data analysis show that (1) work ethics and work culture have a positive and significant effect partially on motivation, (2) work ethics, work culture and motivation have a positive and significant effect simultaneously on work performance, (3) work ethics and work culture positive and significant effect simultaneously on work performance through motivation as an intervening variable.*

*Keywords: work ethic, work culture, motivation, work performance*